

**ANALISIS USAHA PISANG COKLAT VARIAN RASA (*GREENTEA* DAN  
TARO) DI DESA ANTIROGO KECAMATAN SUMBERSARI  
KABUPATEN JEMBER**

**Moch Roni Anggoro**  
Program Studi Manajemen Agribisnis  
Jurusan Manajemen Agribisnis

**ABSTRAK**

Analisis usaha pisang coklat varian rasa *greentea* dan taro memiliki tujuan yaitu dapat melakukan pembuatan pisang coklat varian rasa (*greentea* dan taro), menganalisis usaha pisang coklat varian rasa (*greentea* dan taro), dan menentukan bauran pemasaran pisang coklat varian rasa di Desa Antirogo Kecamatan Summersari Kabupaten Jember. Kegiatan Tugas Akhir ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu bulan Januari hingga bulan Maret 2021 di Desa Antirogo Kecamatan Summersari Kabupaten Jember. Produksi pisang coklat varian rasa (*greentea* dan taro) dilakukan selama lima kali proses produksi hingga pemasaran dengan satu kali proses produksi menghasilkan 30 bungkus dengan harga jual Rp 10.000/kemasan berisi 4 biji, dengan keuntungan sebesar Rp 98.000,5 dalam satu kali produksi. Analisis Usaha pisang coklat varian rasa (*greentea* dan taro) ini menggunakan tiga metode analisis usaha yaitu analisis BEP (*Break Event Point*), R/C ratio, dan ROI (*Return On Investment*). Di peroleh BEP (produksi) sebesar 20,19 bungkus dengan hasil produksi sebesar 30 bungkus dan nilai BEP harga Rp 6.733,31,-, dengan harga jual per unit Rp 10.000, R/C Ratio 1,48 dan RIO 14,89%. Berdasarkan ketiga analisis tersebut maka analisis usaha pisang coklat varian rasa *greentea* dan taro layak diusahakan. Pemasaran pisang coklat varian rasa (*greentea* dan taro) menggunakan satu saluran pemasaran yaitu produsen langsung ke konsumen. Promosi pisang coklat varian rasa (*greentea* dan taro) menggunakan dua promosi secara langsung dan tidak langsung.

*Kata Kunci : Pisang Coklat Varian Rasa greentea dan taro, Analisis*